

E-GOVERNMENT PEMBERDAYAAN DESA SANGUNRATU DAN POTENSI DESA BERBASIS WEB

Mely Yana

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu, Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

Website : www.stmikpringsewu.ac.id

Email :Melyyana588@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sangunratu ini merupakan kawasan yang perlu dijawab oleh lembaga pemerintah dalam menjalankan fungsinya didalam suatu kekayaan potensi desa yang bersumber penghasilan seperti pertanian dan tambang batu. Untuk mengembangkan potensinya perlu dilakukan mobilitas penduduk agar ada peningkatan interaksi dan transaksi ekonomi. Tujuan penelitian adalah memilih desa yang potensial untuk kehidupan masyarakat. Mengenai pemberdayaan potensi desa ini perlu dijalankan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang demikian pesat membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan sumber informasi dalam volume yang besar serta cepat dan akurat. Mengacu pada visi "Mewujudkan Desa Sangunratu yang memiliki potensi baik dengan adanya sistem yang berbasis web atau online". Penulis memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan membangun aplikasi yang bersifat e-Government. Desa Sangunratu ini dalam mengembangkan suatu potensi desa masih secara manual tidak menutup kemungkinan data-data yang disampaikan kurang akurat ataupun cepat, lagipula adanya potensi-potensi desa yang belum optimal serta terjadinya perubahan data-data di desa perlu mendapatkan perhatian yang serius semua pihak. Penulis melakukan penelitian dengan membangun aplikasi yang bertema "E-government Pemberdayaan Desa Sangunratu dan Potensi Desa Berbasis Web". Yang meliputi tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka, sistem informasi yang penulis bangun berbasis web dengan pemrograman PHP.

Kata Kunci: E-Government, Sistem Informasi, Pemberdayaan Desa, Potensi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi kini semakin maju di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, sehingga menempatkan suatu desa pada kedudukan desa yang maju dalam mengembangkan pemberdayaan potensi desa. Dan seiring kemajuan informasi ini Desa Sangunratu masih belum bisa mengembangkan dengan suatu aplikasi yang berbasis web, dan masih menggunakan sistem manual. Untuk itu penulis mengembangkan serta mempermudah kalangan masyarakat mengetahui sistem informasi sehingga dapat mengembangkan potensi desa dengan baik karena adanya sistem aplikasi yang berbasis web. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan informasi yang intensif, efisien, dan efektif agar dapat menarik investasi dan mempromosikan potensi desa dalam cakupan yang lebih luas.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga dengan sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui E-Government.

E-Government menawarkan pelayanan publik bisa di akses secara 24jam, kapan pun, dan dari

mana pun pengguna berada. E-Government juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face to face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien. Menyadari akan besarnya manfaat E-Government, pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan E-Government dalam bentuk Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003.

Dengan menerapkan sistem online, banyak manfaat yang bisa dipetik. Dengan sistem online ini, bisa menghemat biaya, karena proses pengiriman data dilakukan secara online. Sistem ini juga bisa digunakan untuk mengakses internet dengan akses download/upload file lebih cepat.

Melihat kondisi *infrastruktur* yang belum memadai sehingga diperlukan fasilitas yang memadai agar pemberdayaan potensi Desa Sangunratu bisa berjalan secara optimal. Fenomena inilah kemudian meyakinkan penulis untuk mengisi jaringan ini dengan membangun sebuah aplikasi dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sistem aplikasi yang bersifat administratif digunakan untuk memberdayakan potensi desa.

1.2 Rumusan Kebutuhan

Setelah mengkaji latar belakang yang telah diuraikan diatas dan pengamatan para penelitian di

Desa Sangunratu maka dapat diangkat perumusan kebutuhan yaitu :

1. Diperlukannya sebuah sistem informasi yang mampu menyampaikan informasi tentang data-data potensi desa serta indikator-indikator peluang investasi dengan harapan mampu mengundang investor untuk berinteraksi.
2. Potensi yang dimiliki oleh desa dan perubahan data-data di desa, agar dengan cepat dapat diperoleh dan up to date untuk mendukung pengambilan kebijakan pembangunan yang lebih terarah.
3. Infrastruktur online yang dikembangkan di Desa Sangunratu Tamansari supaya dimanfaatkan secara maksimal, guna mempromosikan potensi desa dengan adanya investor yang masuk.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan kebutuhan, adapun tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Terwujudnya sistem pengolahan data pemerintahan dan potensi desa yang lebih baik dan terintegrasi karena sistem yang berjalan saat ini masih manual sehingga memerlukan pengolahan informasi yang lebih baik.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah dibangun untuk mengolah data pemerintahan dan potensi desa Sangunratu sehingga dapat memperoleh hasil akhir berupa informasi yang akurat dan memadai.
3. Adanya E-government pemberdayaan potensi desa Sangunratu guna optimalisasi infrastruktur online yang telah dibangun.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan wacana dan memperkaya kajian teori sistem informasi *e-Government* berbasis web.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memberikan arah yang tepat dalam menentukan sebuah kebijakan maupun keputusan karena didukung oleh informasi akurat dan cepat, khususnya di Desa Sangunratu
3. Manfaat kebijakan: hasil penelitian yang berupa "E-Government Sistem Informasi Pemberdayaan Desa dan Potensi Desa Berbasis Web" dijadikan solusi untuk menggantikan sistem yang sudah berjalan secara manual dan diberlakukan di Desa Sangunratu dengan sistem aplikasi yang berbasis web.

4. Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Dalam penelitian ini dapat dipergunakan untuk melihat kreatifitas dalam bentuk pembardayaan masyarakat desa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Metode Interview, merupakan percakapan antara peneliti dengan informan. Peneliti disini berharap mendapatkan informasi, sedangkan informan adalah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu potensi desa. Interview dilakukan langsung kepada para pegawai perangkat desa, masyarakat, serta yang terkait terhadap potensi-potensi yang ada di desa.
2. Metode Observasi
Metode observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan tentang seluruh aktifitas yang berupa fenomena yang ditemukan dilapangan, guna menunjang data hasil interview dengan maksud memberikan solusi melalui sistem informasi yang akan dibangun sehingga dapat lebih bermanfaat.
3. Metode Kepustakaan
Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi berupa dokumen/berkas dan mengumpulkan data, peraturan perundang-undangan, buku, jurnal penelitian dan sebagainya. Melalui studi pustaka dilakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait pengolahan potensi daerah. Kebutuhan data-data yang mengungkapkan tentang indikator-indikator yang digunakan oleh calon investor untuk pengambilan keputusan investasi diperoleh melalui studi pustaka terhadap buku-buku dan jurnal penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan teknologi informasi yang akan diterapkan dalam sistem.

1.6 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Metode pengembangan sistem terdiri dari beberapa fase antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini lebih fokus pada penafsiran kebutuhan dengan mendefinisikan sasaran dan tujuan dari sistem yang akan dibangun.

2. Analisa Sistem (*System Analysis*)

Pada fase ini dilakukan analisa terhadap sistem yang ada dengan metode yang digunakan yaitu metode wawancara dengan pihak-pihak terkait dan melakukan pengamatan terhadap kondisi desa yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pada fase ini meliputi: Menentukan objek, mempelajari organisasi, menganalisis kebutuhan output, menganalisis kebutuhan input, evaluasi efektifitas sistem.

3. Perencanaan Sistem (*System Design*)

Dalam perancangan sistem ini berdasar pada kebutuhan dan masalah yang dihadapi pada objek penelitian. Pada fase ini meliputi: Perancangan basis data, perancangan antarmuka pengguna, kebutuhan perangkat keras, perancangan jaringan, kebutuhan perangkat lunak.

4. Implementasi Sistem (*System Implementasi*)

Setelah melakukan tahap *requirement, analysis, dan design*, maka seluruh sistem siap untuk diimplementasikan.

5. Operasi dan pemeliharaan sistem

Pada tahap ini dilakukan pelatihan pengguna dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan, apabila ada kekurangan maupun kesalahan diadakan perbaikan dan perawatan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Kondisi Umum Wilayah dan Kependudukan

Desa Sangunratu di definitif sejak tahun 1920 Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Luas wilayah 4.244 ha. Jumlah KK 900 kepala keluarga yang terdiri dari laki laki 1.755 jiwa dan perempuan 1.845 jiwa sehingga jumlah penduduk desa Tamansari 3.600 jiwa. Batas wilayah Timur yaitu Mojokerto Kec.Pubian, batas wilayah Utara yaitu Gunung Haji, batas wilayah Barat yaitu Tanjung Fajar, dan batas bagian Selatan yaitu Dempo. Terdiri dari 20 Dusun yaitu Gunung Haji, Gunung Raya, Kota Batu, Negeri Kepayungan, Negeri Ratu, Padang rejo, Payung Batu, Payung Dadi, Payung Makmur, Payung Mulya, Payung Rejo, Sangun Ratu, Segala Mider, Sinar Negeri, Tanjung Kemala, Tawang Negeri, Tanjung Rejo, Tias Bangun, Periang, Perandangan. Jumlah masjid 2 dan Mushola 5. Jarak dari ibukota Kec. 35km, jarak dari jalan Provinsi 23km. Dan jumlah RT 5. Perkembangan pendidikan di wilayah desa sepanjang perbatasan cukup memprihatinkan. Dan sarana prasarana sekolah pun belum memadai. Namun muridnya mengalami trend yang cenderung naik tetapi faktor sarana prasarana yang berupa

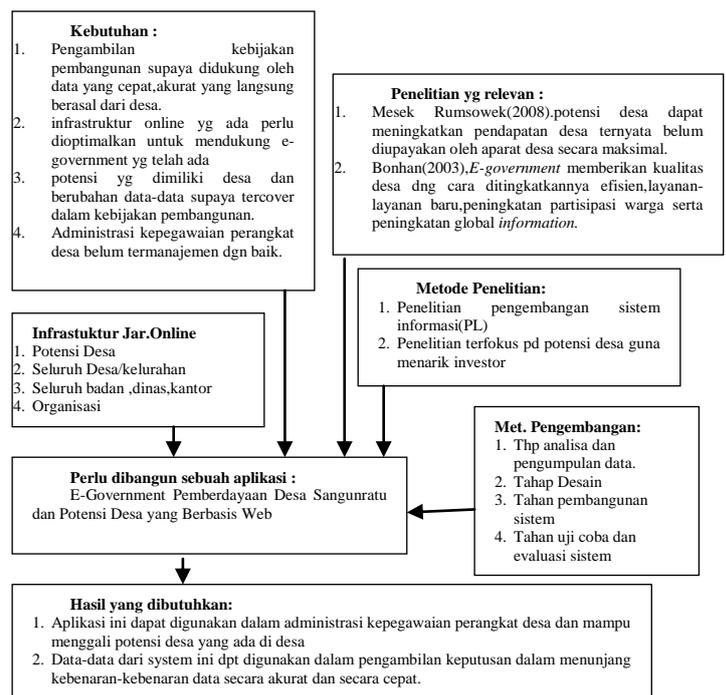
fasilitas di sekolah sangat kurang. Latar belakang pendidikan penduduk yang terdiri dari PAUD, SD, dan SMP, itu pun sangat miris karena kurangnya fasilitas yang memadai. Tingkat pendidikan 30 orang Sarjana, 10 orang PNS, 10% tingkat SLTA, 15% tingkat SLTP, 75% tingkat SD dan 10% tingkat PAUD. Jumlah siswa PAUD terdiri sekitar 50siswa/i, SDN terdiri dari 375siswa/i dan jumlah Guru 25 guru, MI terdiri dari 38siswa jumlah guru 4 guru, jumlah siswa SMP 182 yang terdiri dari 13 guru.

Mata pencaharian utama masyarakat di wilayah desa-desa sepanjang perbatasan umumnya perkebunan sawit, cocoa, tambang batu dan pertanian. Potensi perkembangan perekonomian menurut komoditas pertanian sangat tinggi.

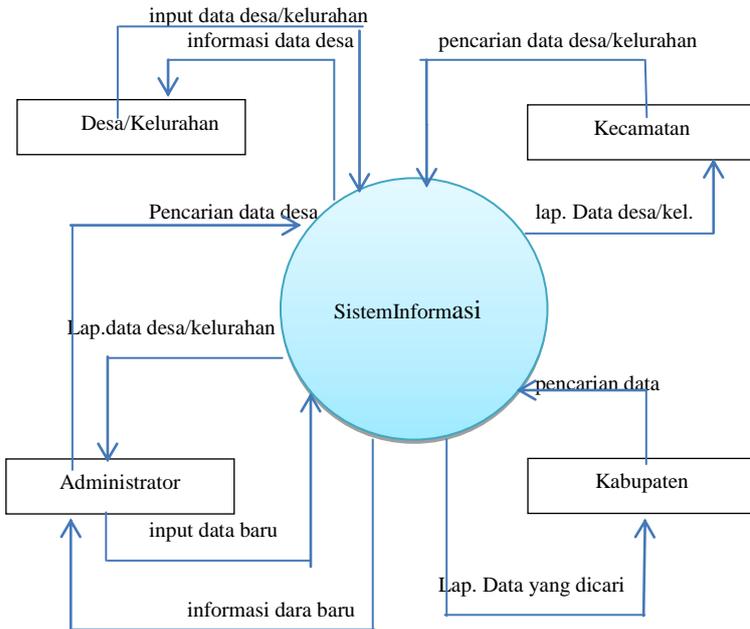
Infrastruktur jalan di wilayah desa umumnya berupa jalan aspal dan bisa dilewati sebagai jalur transportasi kendaraan motor dan kendaraan mobil. Di Desa Sangunratu umumnya memiliki bangunan rumah permanen 50 rumah hampir (50%), dan rumah semi permanen sekitar 4,4%. Selanjutnya sarana listrik baru berjalan sejak tanggal 16 mei 2000.

2.2 Kerangka Pemikiran

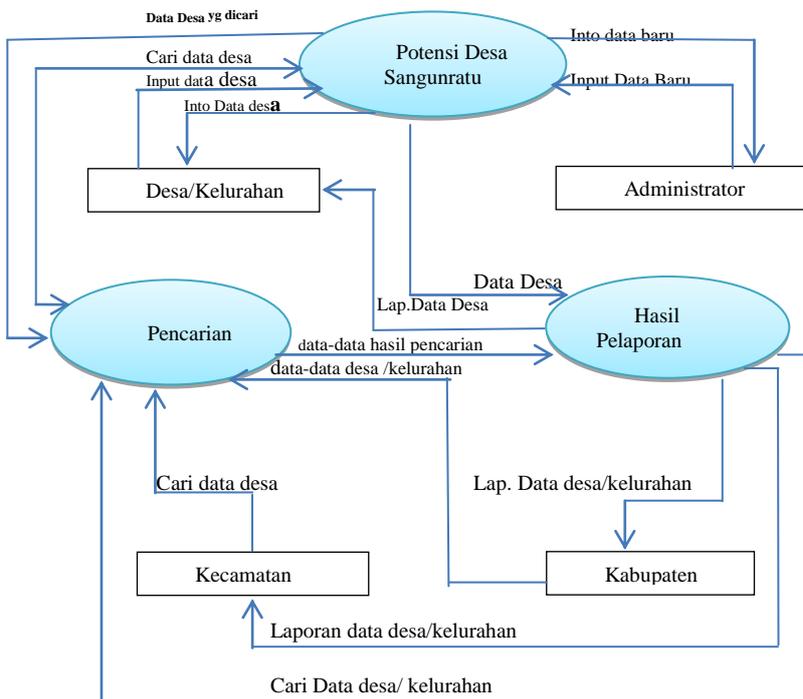
Kebutuhan yang dihadapi Desa Sangunratu dalam pemberdayaan dan potensi desa agar investor tertarik untuk melakukan investasi di wilayah Sangunratu. Dengan melihat kondisi ini maka perlu dibangun aplikasi *elektronik government* untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk memberikan informasi potensi desa yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan pembangunan maupun investasi oleh calon investor, seperti yang penulis gambarkan sebagai berikut :



1. Context Diagram(Diagram Konteks)



2. Data Flow Diagram Level 0



2.4 Potensi Potensi Desa Sangunratu

Potensi-potensi yang dimiliki Desa Sangunratu adalah sebagai berikut :

1. Perkebunan
Desa Sangunratu dalam sektor perkebunan ini tidak banyak, hanya sekitar 11 ha. Lahan Perkebunan cocoa.
2. Pertanian

Selain perkebunan, Desa Sangunratu kaya akan hasil pertanian terutama pertanian padi dan cabe. Luas lahan 2.622 ha.

3. Pertambangan
Sebagian kecil masyarakat di Desa Sangunratu berprofesi sebagai penambang batu. Dengan luas lahan 5 ha.

2.5 Mata Pencarian Penduduk

Sebagian besar penduduk desa Sangunratu Kecamatan Pubian bermata pencarian dari pertanian. Dari 3.043 jiwa banyak penduduk yang bekerja di sektor ini disebabkan desa Sangunratu berpotensi untuk sektor pertanian. Tabel 1.

Tabel 1. Budidaya Tanaman Pertanian

No	Tanaman	Presensi (%)
1	Padi	85%
2	Cabe	15%

Tabel 2. Luas Wilayah menurut Kegunaan

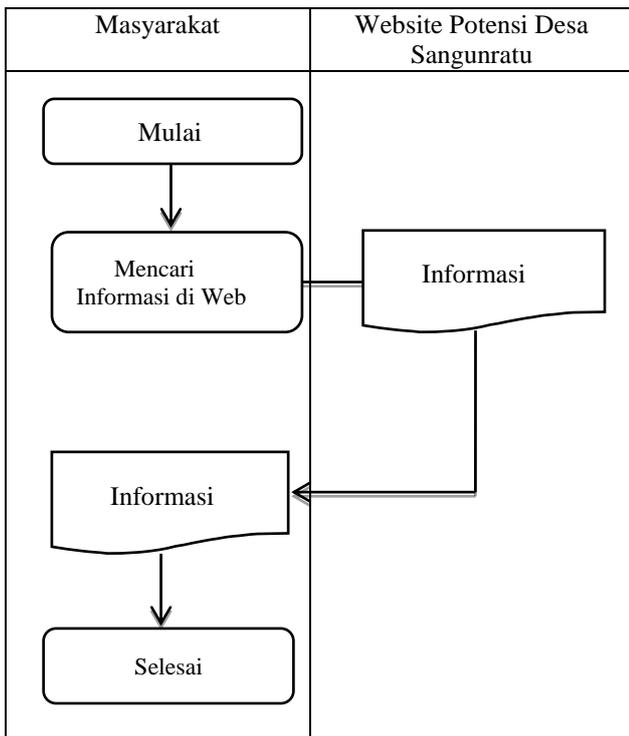
No	Uraian	Luas
1	Pemukiman	235 ha
2	Persawahan	2.622 ha
3	Pertambangan	5 ha
4	Pemukaman	1 ha
5	Perkebunan	11 ha

2.6 Tingkat Pendidikan Penduduk

Sebagian besar penduduk di desa Sangunratu tingkat pendidikannya hanya tamat SLTP. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan sangat rendah. (Tabel 3).

No	Uraian	Jiwa (%)
1	Tidak/belum sekolah	20%
2	Tidak Tamat SD	20%
3	Tamat SD Sederajat	30%
4	Tamat SLTP Sederajat	50%
5	Tamat SLTA Sederajat	40%
6	Tamat Pendidikan Tinggi	10%

Tabel 4. DAD Sistem Informasi Baru Berbasis Web



2.7 Rancangan Website Desa

Dalam pemberdayaan potensi desa Sangunratu, penulis merancang sebuah website yang tujuannya untuk mempermudah dalam pengembangan sumber daya didesa khususnya dalam aset potensi desa yang condong di pertanian.

Sehingga dapat mempermudah investor dalam mencari sebuah informasi yang akurat dan cepat. Dan mempermudah dalam pengambilan data-data desa yang benar dan akurat. Hasil rancangan website :



HALAMAN ATAS



HALAMAN BAWAH

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Pemberdayaan potensi di Desa Sangunratu ini sangat berperan penting dalam meningkatkan suatu sasaran atau tujuan yang perlu ditingkatkan. Agar dengan pemberdayaan masyarakat desa, mereka mendapatkan manfaat yang berupa keuntungan ekonomis dan dapat menambah kesejahteraan hidup. Untuk itu penulis mengembangkan serta mempermudah kalangan masyarakat mengetahui sistem informasi sehingga dapat mengembangkan potensi desa dengan baik karena adanya sistem aplikasi yang berbasis web. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan informasi yang intensif, efisien, dan efektif agar dapat menarik investasi dan mempromosikan potensi desa dalam cakupan yang lebih luas.

3.2 Saran

Bagi masyarakat khususnya Desa Sangunratu untuk bisa meningkatkan potensi desa dengan baik agar tercapai taraf hidup yang lebih baik dengan adanya sistem aplikasi yang berbasis web. Dan disini juga penulis menyarankan apabila ada kesalahan dalam pembuatan jurnal ini, mohon kritik dan saran nya agar bisa termotivasi sehingga bisa lebih baik.

PUSTAKA

Ali Rokhman, 2008. *Customer Service Pemerintah Melalui E-Government* : The 2nd National Conference UKWMS Surabaya, 6 September 2008

Almasdi Syahza, (2000), *Potensi Pengembangan Desa* , Lembaga Penelitian Departemen Profinsi Riau, Pekanbaru.

Djoko Agung Harijadi (2005). *Blueprint Aplikasi E-Government Pemerintah Daerah, Departemen Komunikasi dan Informasi, Jurnal*

Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi, Bandung.

Dahlan, M. Alwi, dkk., *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia vol. 5 dan 6*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993

Empirical tests. *Information System Research*, 8(2), 171-195.

Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas, tanggal 6 Maret 2000 di Jakarta-red.*

Sumber Desa , *Potensi Potensi Desa , 1969*

Sutarman, S.Kom.(2003), *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Graha Ilmu : Yogyakarta

Sutanta,E. 2004. *Sistem Basis Data : Graha Ilmu :Yogyakarta.*